

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Lahirya Teologi Leonardo Boff berawal dari kehidupan riil masyarakat Amerika Latin yang mengalami banyak masalah dalam kehidupan, penderitaan, kemiskinan, penindasan dan lain sebagainya. Masalah-masalah seperti ini membuat Boff berusaha merefleksikan imannya di tengah situasi ketertindasan tersebut. Refleksi imannya mengantar Boff untuk melihat Gereja di tengah situasi kemiskinan dan ketidakadilan. Boff melihat Gereja bukan sebatas pada hierarki, melainkan semua umat manusia yang dipersatukan dalam sakramen baptis. Oleh karena itu persoalan kemiskinan dan ketidakadilan merupakan tanggung jawab semua umat manusia yang berhimpun dalam Gereja. Masalah kemiskinan dan ketidakadilan harus menjadi perhatian bersama agar sampai pada persekutuan dengan Allah dan manusia. Perhatian ini dapat diwujudkan Gereja melalui tindakan praksis, yaitu dengan kehadirannya di tengah orang miskin dan tertindas.

Leonardo Boff telah menerbitkan sejumlah karya besar dan terkenal. Salah satu dari sejumlah buku yang sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia adalah “Yesus Kristus Pembebas”. Teologinya melukiskan Yesus historis dan maksud aslinya sebagai panutan dan pedoman bagi praksis pembebasan Gereja Yesus Kristus di tengah sebuah dunia yang bobrok. Menurut Boff, Yesus merupakan sosok pembebas yang memahami dan merasakan pergumulan manusia serta menawarkan pembebasan bagi mereka yang tertindas, hancur, miskin dan termarginalkan. Gereja-gereja juga sudah semestinya mengikuti Kristus sebagai kepala Gereja untuk memahami dan merasakan pergumulan manusia serta menawarkan pembebasan bagi mereka yang tertindas, hancur, miskin dan termarginalkan. Kehadiran Gereja dalam sebuah realitas kehidupan masyarakat dalam dirinya merupakan suatu fenomena yang kompleks. Pada satu pihak Gereja mempresentasikan kenyataan rahmat Allah yang mendapat wujud manusiawinya melalui Yesus Kristus. Pada pihak lain, Gereja adalah satu struktur sosial manusiawi yang normal, sebuah persekutuan dengan segala tuntutan dan kaidah-kaidahnya. Melalui kenyataan demikian, Gereja hadir menyapa setiap manusia

melalui karya dan pewartannya sepanjang waktu dengan melibatkan para agen pastoral yang handal dan mampu membangun kerja sama demi mewujudkan misi membawa semua ciptaan kepada keselamatan.

Namun, karya pastoral Gereja di NTT mengalami banyak tantangan yang mesti perlu diatasi. Tantangan-tantangan tersebut meliputi pelbagai macam tragedi kemanusiaan seperti, penderitaan, kemiskinan, ketidakadilan, penindasan, krisis pangan dan lain sebagainya. Di antara sekian masalah dan tantangan pelayanan pastoral yang perlu dijawab Gereja di NTT, salah satu diantaranya yang penting adalah masalah kemiskinan. Masalah kemiskinan secara pastoral perlu mendapat perhatian Gereja karena kemiskinan adalah bagian dari masalah teologis. Sebagaimana kita tahu kemiskinan merupakan masalah kemanusiaan yang secara teologis terus menantang kehadiran Gereja secara lebih bermanfaat. Sesuatu yang tidak bisa dipungkiri karena Alkitab penuh dengan gagasan mengenai keberadaan orang miskin dan bagaimana seharusnya mereka diperlakukan. Secara umum dikatakan bahwa dalam Alkitab kemiskinan terutama dilihat sebagai sebuah skandal, bukan sesuatu yang diterima apa adanya. Sebagai skandal, kemiskinan dianggap sebagai kondisi yang mencederai hakikat manusia sebagai ciptaan Allah. Dengan demikian panggilan utama orang percaya adalah melawan kemiskinan dengan segala dampak buruknya terhadap kehidupan.

Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan Provinsi ketiga di Indonesia yang masih ada dalam kategori Provinsi miskin. Kemiskinan yang terjadi di NTT tidak saja berada di satu titik wilayah, tetapi mencakup beberapa wilayah atau Kabupaten. Tingginya tingkat kemiskinan di NTT antara lain terjadi karena faktor geografis. Selain faktor geografis ada juga beberapa faktor lain yang menyebabkan kemiskinan di NTT, yakni, rendahnya Pendidikan, tingginya kasus korupsi, faktor politik, faktor ekonomi.

Selain tantangan yang berkaitan dengan konteks masyarakat NTT, tantangan lain yang juga mempengaruhi karya pastoral di NTT adalah tantangan internal dan eksternal Gereja itu sendiri. Tantangan internal berkaitan dengan sikap dan gaya pastoral Gereja itu sendiri. Gaya hidup materialistis, korupsi dalam Gereja, kemerosotan dalam aspek kerohanian, dan kepribadian yang kurang

seimbang merupakan beberapa contoh berkaitan dengan pengaruh yang bersifat internal. Selain itu, tantangan eksternal lebih berkaitan dengan pengaruh yang datang dari luar yang turut mempengaruhi gaya pastoral Gereja, misalnya: perkembangan teknologi modern dan praktik politik yang kotor.

Berhadapan dengan masalah yang dihadapi karya pastoral Gereja di NTT, peneliti menawarkan kehadiran Gereja sebagai pembebas dari perspektif Leonardo Boff. Pemikirannya sangat relevan bagi karya pastoral Gereja di NTT yang mengalami banyak masalah, baik masalah di dalam Gereja maupun masalah di luar Gereja itu sendiri. Teologi pembebasannya membawa cara pandang baru, agar manusia lebih humanis. Leonardo Boff ingin membebaskan manusia dari segala permasalahan kemanusiaan. Teologinya tentang Yesus Kristus sebagai pembebas bertujuan untuk menempatkan manusia pada derajat yang sama dan menolak segala bentuk diskriminasi ras, suku, jenis kelamin, agama, serta kekuasaan. Pandangan teologi pembebasan memiliki corak humanis karena penuh empati kepada manusia.

Teologi pembebasan lewat refleksinya ingin menghadirkan Gereja sebagai “Sakramen Keselamatan” dalam sejarah umat manusia. Gereja harus terlibat dalam konteks kehidupan orang miskin. Pengikut Kristus yang benar, menurut teologi pembebasan, haruslah membangun masyarakat yang lebih adil, membawa perubahan sosial-politik dan berdiri di antara orang miskin. Teologi pembebasan dapat dilihat sebagai teologi yang memposisikan Gereja sebagai yang berpihak pada kaum miskin, yang tertindas dan yang terabaikan. Hal ini menjadi cerminan bagi kedudukan Gereja dan orang Kristen di Indonesia pada umumnya, dan NTT pada khususnya untuk berperan aktif dalam praksis, untuk menjadi pembebas dan pengharapan bagi yang tertindas dan tersisihkan atau termarjinalkan.

Gerakkan kemanusiaan yang adil dan beradab diutamakan dalam teologi pembebasan. Sebab tempat berpijak teologi ini adalah praksis historis berpijak pada kenyataan yang terjadi dalam masyarakat. Leonardo Boff memberikan pendasaran teologi pada realita yang nyata sebuah pokok yang digumulinya yaitu masalah kemiskinan. Disadari bahwa kemiskinan menjadi bagian pokok pengumpulan setiap masyarakat, termasuk di Nusa Tenggara Timur (NTT). Pemikiran Leonardo Boff tentang teologi pembebasan sesungguhnya dapat diterapkan ke dalam persoalan

kemiskinan yang dialami oleh masyarakat NTT. Gereja mesti hadir dan turut memberikan kontribusi dalam mengentas kemiskinan bukan hanya pada persoalan material tetapi juga masalah spiritual.

Gereja menyadari bahwa untuk memperbaiki kondisi masyarakatnya, tidaklah cukup kalau hanya dengan berkhotbah, melayani sakramen. Pertama-tama, Gereja harus ikut memperhatikan penderitaan rakyat, berpihak kepada mereka yang menderita, dan terlibat di dalam upaya-upaya untuk memberdayakan rakyat yang tidak berdaya ini (miskin, tertinggal dan tertindas). Beriman kepada Kristus, terkait dengan upaya mewujudkan makna nyata karya penyelamatan yang telah dikerjakannya, untuk dirasakan dan dialami dalam kehidupan saat ini.

Teologi pembebasan dari Leonardo Boff merupakan sumbangan yang sangat berarti demi perjuangan pembebasan umat Allah dari kemiskinan. Hal ini diwujudkan dengan membebaskan kaum miskin di Amerika Latin. Wajah kemiskinan di Amerika Latin tampak secara konkret dalam diri orang-orang miskin yakni manusia-manusia yang hidup dalam penindasan, eksploitasi dan ketidakadilan yang dilakukan oleh pemerintah dan penguasa. Pada dasarnya, kaum miskin Amerika Latin hidup dalam sebuah dunia tanpa jaminan kehidupan yang manusiawi.

5.2 SARAN

5.2.1 Bagi Gereja

Peran Gereja di tengah kemiskinan menjadi pokok persoalan yang penting untuk dibahas karena masalah kemiskinan bukan hanya menjadi masalah lokal, tetapi juga menjadi masalah yang digumulkan oleh Gereja secara luas. Gereja tidak bisa melepaskan diri dari persoalan kemiskinan yang sedang dihadapi. Panggilan Gereja adalah terlibat secara aktif dalam memerangi kemiskinan dan ketidakadilan. Orang miskin berarti orang yang berkekurangan, tidak memiliki kemampuan untuk memberdayakan dirinya, dan orang yang lemah. Orang miskin ada karena ketidakadilan yang harus mereka terima akibat kejahatan penguasa atau orang-orang yang memiliki kuasa, dan yang merampas hak-hak yang seharusnya dimiliki. Inilah pemiskinan. Tugas dan panggilan Gereja yang seharusnya adalah untuk menyuarkan keadilan dan menentang hak-hak orang miskin.

Gereja hadir untuk berpihak kepada yang lemah, yang tidak berdaya, yang miskin dan yang terpinggirkan. Jika Gereja tidak memiliki keberpihakan kepada yang lemah, maka kehadiran Gereja tidak memiliki makna. Kemiskinan harus ditanggulangi supaya manusia mendapatkan keadilan, harkat dan martabatnya sebagai manusia. Gereja harus lebih berperan aktif dalam pembelaan dan menjadi pengharapan bagi yang tertindas dan berkontribusi terhadap perubahan suatu sistem kemasyarakatan yang lebih baik dan membantu peningkatan perekonomian jemaat.

5.2.2 Bagi Pemerintah

Peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah suatu tanggung jawab dan kewajiban dalam menciptakan kehidupan yang damai dan adil bagi masyarakat. Salah satu peran yang dilakukan pemerintah adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Melalui kebijakan, program, dan dukungan yang efektif, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan adanya akses pendidikan, pelatihan, kesehatan, dan pengetahuan yang adil, setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk meraih kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu, pemerintah harus terus berupaya untuk meningkatkan SDM melalui kebijakan, program, dan dukungan yang efektif.

5.2.3 Bagi Masyarakat NTT

Masyarakat hendaknya memiliki kepekaan terhadap sesama yang sedang menderita dan membutuhkan bantuan. Membangun sikap peduli terhadap kaum miskin yang sedang berada dalam situasi sulit. Dengan demikian masyarakat turut mengambil bagian dalam mengentas kemiskinan. Mengingat masalah kemiskinan di NTT semakin marak, maka bukan saatnya lagi untuk menunda hingga hari esok tentang apa yang mesti dilakukan untuk memeranginya. Sudah saatnya semua pihak, tak terkecuali masyarakat NTT, untuk ikut berpartisipasi memerangi masalah-masalah kemiskinan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengubah praktik hidup, tingkah laku dan pola pikir lama yang cenderung menindas dan memandang yang lain sebagai kaum lemah.

5.2.4 Bagi IFTK Ledalero

Lembaga pendidikan ini merupakan tempat penulis untuk memperoleh pengetahuan. IFTK Ledalero adalah lembaga yang mendidik calon imam dan juga awam. Sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan cukup banyak agen pastoral, IFTK Ledalero harus lebih aktif dalam mengatasi masalah kemiskinan.

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan utama dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh melalui kajian literatur, tanpa sumber data lapangan yang memadai. Peneliti hanya mengandalkan data-data sekunder. Oleh karena itu, peneliti menganjurkan agar peneliti selanjutnya juga menggunakan sumber data lapangan yang diperoleh sendiri oleh peneliti. Ruang lingkup penelitian juga dipersempit hanya di wilayah kabupaten atau keuskupan.

DAFTAR PUSTAKA

I. DOKUMEN DAN KAMUS

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahas*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.

F. Hugo. *Kamus Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: CV Rajawali, 1986.

Konferensi Waligereja Regio Nusa Tenggara, *Katekismus Gereja katolik* (Ende: Nusa Indah, 2007).

Konferensi Waligereja Indonesia, *Pedoman Hidup Para Imam*. Jakarta: Obor, 2010.

Konferensi Waligereja Indonesia, *Iman Katolik-Buku Reformasi dan Referensi*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.

Paus Fransiskus. *Laudato Si*, penerj. Martin Harun. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan. KWI, 2016.

Sejarah Sosial di Nusa Tenggara Timur t.p. Penerbit: Direktorat Jenderal Kebudayaan, 1983.

Sulistyowati. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: CV Buana Raya, 2008.

II. BUKU-BUKU

Arifani, Devi. *Berantas Kemiskinan*. Semarang: Penerbit ALPRIN, 2009.

Balasuriya, Tissa. *Jesus Christ and Human Liberation*. Quest Series 48, A Center for Society and Religion Publication. Sri Langka, 1981.

Boff, Leonardo. *Yesus Kristus Pembebas*. penerj. Aleksius Armanjaya dan G. Kirchberger. Maumere: LPBAJ, 1999.

----- *Kekristenan: Sebuah Ikhtisar*. Penerbit Ledalero: Maumere, 2014.

----- "Social Ecology: Poverty and Misery," dalam *Ecotheology: Voices From South and ---North*, peny. David. G. Halman. Maryknoll: Orbis, 1994.

----- *Holy Trinity, Perfect Community*. New York: Orbis Books, 1988.

----- *Cry of the Earth, Cry of the Poor*, terj. Paul Burns. Maryknoll: Orbis, 1995.

----- *Church: Charism and Power*. London: SCM Press Ltd, 1985.

- Boff, Leonardo and Boff, Clodovis. *Introducing Liberation Theology*. New York: Orbis Books, 1986.
- Clodovis. *Salvation and Liberation*. Australia: Dove Communications Box 316 Blackburn, 1984.
- terj. Como Fazer Teologia da Libertacao, *Introducing Liberation Theology*. Maryknoll: Orbis Books, 1987.
- *Introducing Liberation Theology*. hlm. 2-5. Dan Nitiprawiro, Wahono, *Teologi Pembebasan Sejarah, Metode, Praksis, dan Isinya*. Jakarta: PT. Masa Merdeka, 1987.
- Cooley, Frank L. *Benih yang Tumbuh XI*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Studi Dewan Gereja-gereja di Indonesia.
- Cox, Harvey. *The Silencing of Leonardo Boff: The Vatican and The Future of World Christianity*. Bloomington Ind Meyer Stone Books, 1988.
- *Teologi Gustavo Gutierrez: Refleksi Dari Praksis Kaum Miskin*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2002.
- Darminta J. "Tantangan Transformasi Hidup Religius" dalam *Gereja Indonesia Pasca- Vatikan II: Refleksi dan Tantangan*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Dhesen, Von. *Lives and Legacies: An Encyclopedia of People Who Changed The World*. By The Oryx Press, 1999.
- Van, Den End. *Ragi Carita 2*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1999.
- Dryanto Y. *Pedomaan Dasar Pembinaan Calon Imam di Indonesia*. Jakarta: Dokpen-KWI, 1994.
- Dopo, Eduard R. *Keprihatinan Sosial Gereja*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1992.
- Edi, Suharto Ph, D. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Rafika Aditama, 2017.
- Gulton, R.M. S. dan Mudiyo. *Tanggung Jawab Warga Negara*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1992.
- Hariato, GP. *Teologi Pastoral: Pastoral Sebagai Strategi Pengembalaan Untuk Menuju Gereja yang Sehat Dan Bertumbuh*. Yogyakarta: PBMR ANDI, 2020.
- Haerlianto. *Teologi Sukses Antara Allah dan Mamon*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993.

- Jebadu, Alexander. *Bahtera Terancam Karam: Lima Masalah Sosial Ekonomi dan Politik yang Meruntuhkan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2019.
- *Pertambangan di Flores- Lembata: Berkat atau Kutuk?*. Maumere: Ledalero, 2009.
- Jacobs, Tom SJ. *Gereja Menurut Vatikan II*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1987.
- *Yesus Kristus Menurut Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 1982.
- Jamaludin, Zakiyah. *Masalah Sosial Remaja: Tinjauan daripada Perspektif Sosiologi*. Yogyakarta: Cahaya Pustaka, 2001.
- Kleden, Budi. *Kampung Bangsa Dunia*. Yogyakarta: Lamalera, 2009.
- Kruger, Th Muller. *Sejarah Gereja Indonesia*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1966.
- Krispurwana, Cahyadi S. *Pastoral Gereja: Paroki Dalam Upaya membangun Gereja yang Hidup*. Yogyakarta: Penerbit Pt Kanisius, 2009.
- Kane, George L. *Why I Become A Priest*. Dublin: Browne And Nolan Limited, 1993.
- Kirchberger, Georg. *Allah Menggugat- Sebuah Dogmatik Kristen*. Maumere: Ledalero, 2012.
- Deki, Kanisius Teobaldus. *Agama Katolik Berpijak dan Terlibat, Telaah Teologi-Pastoral Dalam Konteks Manggarai & NTT*. Jakarta: Parrhesia Institute Jakarta, 2012.
- Lumban, Tobing, Darwin. *Teologi di Pasar Bebas*. Siantar Riau: L-SAPA, 2008.
- Lilijawa, Isidorus. *Mengapa Takut Berpolitik?*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama, 2007.
- Magnis-Suseno, Frans. *Beriman Dalam Masyarakat: Butir-Butir Teologi Kontekstual*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- *Menggereja di Indonesia: Percikan Kekatolikan Sekarang*. Yogyakarta: penerbit PT Kanisius, 2020.
- Mawene, Martinus TH. *Teologi Kemerdekaan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.
- Mangunhardjana A. *Isme-Isme dari A Sampai Z*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Masrizal, Ma. *Pengendalian Masalah Sosial Melalui Kearifan Lokal*. Banda Aceh: syiah Kuala University Press Darusalam, 2019.
- Muda, Hubert. *Misi Dalam Perspektif Kerajaan Allah*. Ende: Nusa Indah, 1992.

- Maula, Jadul. dan Dharwis, Ellyasa KH. *Agama Demokrasi dan Keadilan*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Paige, Glenn D. *Islam Tanpa Kekerasan*. Yogyakarta: LKIS, 1998.
- Piet, Go dkk. *Etos dan Moralitas Politik: Seni Pengabdian Untuk Kesejahteraan Umum*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003.
- Poltak, Sibrani. *Bolehkah Gereja Berpolitik*. Jakarta RGPH, 2004.
- Rudiaji, Mulya. *Feodalisme & Imperialisme di Era Global*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012.
- Stott, John. *Isu-Isu Global Menantang Kepemimpinan Kristiani: Penilaian atas Masalah Sosial dan Moral Kontemporer*. Jakarta: YKKBK/OMF, 1996.
- Samosir, Leonardus. *Agama dengan Dua Wajah, Refleksi Teologis atas tradisi dalam Konteks*. Jakarta: Obor, 2010.
- Suharyo, Ignatius. *Berbahagialah Orang Yang Miskin di Hadapan Allah Karena Merekalah yang Empunya Kerajaan Surga Mat 5:3*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Seran, Yanuarius. *Pengembangan Komunitas Basis: Cara Baru Menjadi Gereja dalam Rangka Evangelisasi Baru*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2007.
- Storm, Bons M. *Apakah Pengembalaan itu*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005.
- Sjamsudduha. *Penyebaran dan perkembangan Islam, Katolik dan Protestan di Indonesia*. Surabaya: Usaha Nasional, 1987.
- Senjaya. *Pemimpin Kristen*. Yogyakarta: Kairos Books, 2004.
- Sukarman, Timotius. *Gereja Yang Bertumbuh Dan Berkembang: Pelayanan Siswa Terpadu Sebagai Bagian Pertumbuhan Dan Perkembangan Gereja*. Yogyakarta; Penerbit ANDI, 2012.
- Schwarz, Christian A. *Ringkasan pertumbuhan Gereja Alamiah*. Jakarta; Yayasan Media Buana Indonesia, 1999.
- Sudarto. *Konflik Islam Kristen*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 1999.
- Suparno, Paul. *Tantangan Hidup Membiara di Zaman Modern dan Bagaimana Menyikapinya*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.
- Sindhunata. *Jalan Salib Yesuit*. Jakarta: PT Gramedia, 2022.
- Suradi. *Korupsi Dalam Sektor Pemerintahan dan Swasta*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Gava Media, 2006.

- Sairin, Weinata Patiassina, J. M. *Hubungan Gereja dan Negara dan Hak-Hak Asasi Manusia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996.
- Deki, Kanisius Teobaldus. *Setia Melayani Kemanusiaan: Tapak-Tapak Membangun Bersama*. Yogyakarta: Asdamedia, 2016.
- Tarigan, Jacobus. *Dari Keluarga Untuk Gereja: Kisah Perjalanan Seorang Imam*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Tambunan, Tulus. *Perekonomian Indonesia*. penerbit: Ghalia Indonesia, 2010.
- Van, Beek Aart. *Pendampingan Pastoral*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007.
- Van, Beek Aart. *Konseling Pastoral Sebuah Buku Pegangan Bagi Para Penolong di Indonesia*. Satya Wacana: Semarang, 1987.
- Wie, Kien. *Pemerataan Kemiskinan Ketimpangan, Beberapa Pemikiran Tentang Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.
- Wongso, Peter. *Tugas Gereja dan Misi Masa Kini*. Malang: SAAT, 1999.
- Widyatmadja, Josef P. *Yesus dan Wong Cilik: Praksis Diakonia Transformatif dan Teologi Rakyat Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010.
- Wagner, Peter C. *Gereja Saudara Dapat Bertumbuh*. Malang: Gandum Mas, 1997.
- Warren, Rick. *Pertumbuhan Gereja Masa Kini*. Malang: Gandum Mas, 2003.
- Wie, Thee Kian. *Pemerataan Kemiskinan Ketimpangan, Beberapa Pemikiran Tentang Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.
- Watchman, Nee. *Manusia Rohani 2*. Penerbit: Yasperin, 2008.

III. JURNAL

- Adhi Wibowo Eka dan Kristanto Heru. “Korupsi dalam Pelayanan Gereja: Analisis Potensi Penyimpangan dan Pengendalian Internal”. *Jurnal INTEGRITAS*, 3:2 Desember, 2017.
- Deetsy, Lendentaring Daisy, Engka, Tolosang Krest D. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Sangihe”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19:02 Manado, 2019.
- Ekaprabhana, Laurent Saviour. Ronald H. Sitindjak. Frans, Stephanie Melinda. “Implementasi Konsep Evangelion pada Desain Interior Youth Catholic Center di Surabaya”. *Jurnal Intra 7:2 Surabaya*, 2019.

- Frianti Yaninsa Oli Maria. Analisa pengaruh pertumbuhan ekonomi, Pendidikan, pengangguran dan kemiskinan terhadap migrasi tki keluar negeri. *journal of development economic and social studies*, vol. 2. No.2 2022.
- Gulo, Hisikia. Gulo, Meiman. “Kekudusan Seorang Imam Menurut Yohanes Krisostomus.” *Jurnal Ilmiah Tumou Tou*, 9:1 Purwokerto, Januari 2022.
- Haryono ,T dan Panuntun, Daniel fajar. “Model Gaya Hidup Nazir Sebagai Refleksi Gaya Hidup Hedon Pengkhotbah Zaman milenial”, *Jurnal Teologi Injil dan Pembinaan Warga Gereja*. 3:2 2019.
- Istata Raharjo, Stepanus. “Berbagi”*Jurnal Kateketik dan Pastoral*. 4:2. Ledalero: Juli 2015.
- Imanto, Rahmat. Panorama, Maya dan Sumantri, Rinol. Mengutip Pemikiran Sukirno dalam“Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur”. *Jurnal Ekonomi*, 11:2. 2020.
- Jebadu, Alexander. “Dimensi Politik dari Misi Pembebasan Gereja bagi Orang Miskin dan Pemeliharaan Alam Ciptaan”, *Jurnal Teologi*, Vol. 06, No 02, 2017.
- Latumahina, Victor. “Gereja Dalam Menanggapi Kemiskinan”. *Jurnal Teologi Biblika* 6:1 Ambon: April 2021.
- Marbum, Johannes. *Gnosis/Jurnal Teologi* . Jakarta: Badan Pekerja Daerah GBI Jakarta, 2004.
- Mulait, Meki. “Mengimani Yesus Kristus Sang Pembebas: Suatu Upaya Berkristologi Dalam Konteks Pemiskinan Gereja Di Indonesia”. *Jurnal Studia Philosophica et Theologica*, 1:1 Bandung: Maret 2018.
- Mbukut, Antonius. “Kaum Hierarki di tengah Realitas Kemiskinan Masyarakat NTT Sebuah Telaah Perspektif Teologi Pembebasan Leonardo Boff . *Jurnal kateketik Dan Pastoral*, Vol 8 No 2 Penerbit: STP-IPI MALANG, November 2023.
- Mali Mateus.“Gutierrez dan Teologi Pembebasan”. *Jurnal USD*, Vol 25, No 01, April 2016.
- Naibaho Arta Veronika. “Tantangan Gereja Di Tengah Zaman Teknologi”, *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*”. 3:1 Jakarta: April 2021.
- Nurut, Avika Triningsi. “Peran Misionaris Dalam Membangun Kultur Pendidikan Katolik di Manggarai Raya Pasca Kemerdekaan 1955-1983. *Historical Studies Journal*, 3:1 2021.

- Priyanto Yohanes Eko dan Cornelius Triwidya Tjahja Utama. “Perwujudan Panca Tugas Gereja Dalam Kehidupan Sehari-hari Keluarga Kristiani di Stasi Hati Kudus Yesus Bulak Sumpster”. *Jurnal JPAK* 18:9 Oktober 2017.
- Ranboki Buce A. “Menemukan Teologi Leonardo Boff dalam Laudato si”. *Jurnal of Theology* 5:1. July 2017.
- Regus, Max. “Tambang dan Perlawanan Rakyat: Studi Kasus Tambang di Manggarai, NTT.” *jurnal MASYARAKAT*, 16:1 Jakarta: Januari, 2011.
- Suhartono. “Implementasi Dampak Iptek Terhadap Iman Agama Kristen Dikaji Menurut Pandangan Alkitabiah”. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 4:2 Jakarta: Agustus 2022.
- Singgih, Emanuel Gerrit. “Agama dan Kerusakan Ekologi: Mempertimbangkan ;Tesis White’ Dalam Konteks Indonesia”. GEMA TEOLOGIKA: *Jurnal Teologi Kontekstual dan Filsafat Keilahian* 5, no 2 Oktober 2020.
- Surbakti Noel Ghota Prima Bayu. “Yesus Sang Imanuel Sebagai Pembebas: Pencarian Gagasan Pembebasan Dalam Injil Matius”. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2:2 Desember 2021.

Segundo J. L. “*Two Theologies of Liberation*”. The Month Vol.17 London: The Bemrose Press, 1984.

Terselly Djese Selsus. “ Meneropong Nusa Tenggara Timur Menakar Masalah, Menawar Solusi”. *Jurnal Masyarakat Indonesia*, LIPI Press, Desember 2016.

IV. MAJALAH DAN SURAT KABAR

ArcGIS Web Application. gis.dukcapil.kemendagri.go.id. Diakses tanggal 17-12-2022.

Ama, Kornelis Kewa. “Seorang Imam Katolik di Ruteng Akhiri Hidup Dengan Gantung Diri”. *Kompas*, diakses pada 16 Februari 2023.

Boff, Leonardo. 1938: teolog. “Biografi Hispanik Kontemporer. *Ensiklopedia.com*. 18 oktober 2023.

Huler, Vinsensius P. “Penduduk Miskin di Provinsi NTT pada Maret 2023 Tembus 1,14 Juta Orang”. *Suara Lamaholot*, diakses pada 17 September 2023.

Igor, Yanuaris Y. T. “Potret Buram Kepemimpinan di NTT”. dalam *Pos Kupang*, Sabtu 18 Juni 2016, hlm. 4, kol. 2.

Jebadu, Alex. Politik Ekonomi Pasar Bebas. Neoliberalisme Sebagai Kapitalisme Mutakhir Berhukum Rimba.” diktat. Ledalero, Maumere, 2015.

Kabul, Kuirinus. "Pertambahan dan Tantangan Martabat Manusia". dalam *Gita Sang Surya*, V September- Oktober, 2010.

Opini-Public Service, *Pos Kupang* edisi Jumat, 6 Januari 2017, p.4. kol. 1.

TP "Penduduk Miskin Bertambah 168 Ribu Orang". dalam *Pos Kupang*, Sabtu 19 September 2015, P. 2, Kol.1 1-2.

V. SKRIPSI

Sijabat, Monang. "Imam Sebagai Sarana Keselamatan: Suatu Tinjauan Pastoral Atas Tugas-Tugas Pastor Paroki". Tesis Sarjana, Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Widya Sasan, Malang, 2010.

VI. INTERNET

Anton, Septian. "Wisata Pantai: Sejarah Flores Memeluk Katolik". <https://travel.tempo.co/read/720937/wisata-pantai-sejarah-flores-memeluk-katolik>, diakses pada 21 November 2015.

Budi, Hartono J. "kesaksian Hidup Kristiani: Semakin Menjadi "Kabar Gembira" Karena Menerima Kabar Gembira". <https://e-journal.usd.ac.id> pertama kali diindeks oleh google pada januari 2016.

Bobby, Putra. Dua Kecamatan di Rote Ndao Rawan Konflik Agama: "<https://ntt.kemenag.go.id/arsip/4999/dua-kecamatan-di-rote-ndao-rawan-konflik>", diakses pada 17 Februari 2016.

BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR. [https://www.google.com/search?q=NTT merupakan Provinsi ketiga di Indonesia yang masih ada dalam+kategori+Provinsi+miskin%2C+yaitu+tercatat+dengan+presentase+19%2C+96%25&gscrp=EgZjaHJvWUyBggAEEUYOdIBCTIxMjNqMGoxNagCCLACAQ&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=NTT+merupakan+Provinsi+ketiga+di+Indonesia+yang+masih+ada+dalam+kategori+Provinsi+miskin%2C+yaitu+tercatat+dengan+presentase+19%2C+96%25&gscrp=EgZjaHJvWUyBggAEEUYOdIBCTIxMjNqMGoxNagCCLACAQ&sourceid=chrome&ie=UTF-8), diakses pada 17 Juli 2023.

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), http://www.terasntt.com/korupsi_dana_gereja_terdakwa-divonis_2_tahun_penjara, November 2016 Surat Kabarn Timor Express edidi 7 oktober 2016.

Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur, "Problematika dan Tantangan Gereja Masa Kini" <https://ntt.kemenag.go.id/berita/502696/problematika-dan-tantangan-gereja-masa-kini--%C2%A0>, diakses pada 09 Juni 2017.

Pamplona, San Fermin. "Sikap Gereja Dalam Menyikapi Krisis Ekologis: Memihak atau Menolak". <https://www.kompasiana.com>, Humaniora, diakses pada 26 Juni 2016.

Rizaty, Monavia Ayu./ “Tingkat Pengangguran terbuka Menurut Kabupaten/Kota, <https://databooks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/18/tingkat-pengangguran-terbuka-kota-kupang-tertinggi-di-ntt>, diakses pada 18 November 2021.

Shona, Graham McFarlane. “Liberation Theologies”[https://liberationtheology.org/people_organizations/Leonardo - Boff/](https://liberationtheology.org/people_organizations/Leonardo-Boff/), diakses pada 20 February 2016.